

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha pertanian, produksi diperoleh melalui suatu proses yang cukup panjang dan penuh resiko. Panjangnya waktu yang dibutuhkan tidaklah sama, tergantung pada jenis komoditas yang diusahakan. Tidak hanya waktu, kecukupan faktor produksi pun turut sebagai penentu pencapaian produksi. Kegiatan produksi merupakan kegiatan dalam lingkup yang sedikit sempit karena hanya membahas aspek mikro. Sehingga dalam mempelajari aspek ini, hubungan input produksi dan output produksi mendapatkan perhatian utama. Peranan input bukan hanya saja dapat dilihat dari segi macamnya atau tersedianya dalam waktu yang tepat, tetapi juga dapat ditinjau dari segi efisiensi penggunaannya. Untuk menciptakan pembangunan ekonomi jangka panjang dan menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif, maka pemerintah banyak yang memfokuskan perkebunan untuk menanam pohon kelapa sawit. Pada saat ini menanam pohon kelapa sawit menjadi fokus utama untuk memberikan kelangsungan perekonomian Indonesia.

Salah satu tanaman subsektor perkebunan yang potensial dikembangkan yaitu kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman yang paling produktif dengan produksi minyak per ha yang paling tinggi dari seluruh tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Agribisnis kelapa sawit adalah salah satu dari sedikit industri yang merupakan keunggulan kompetitif Indonesia untuk bersaing di tingkat global. Permintaan akan minyak kelapa sawit didalam dan diluar negeri yang kuat merupakan indikasi pentingnya peranan komoditas kelapa sawit dalam perekonomian bangsa. (Alfayanti dan Efendi 2003)

Pada era globalisasi sekarang ini, perusahaan dan instansi pemerintah mengalami modernisasi baik dalam hal pengelolaan dan pemberian informasi. demikian juga PT. Perkebunan Nusantara IV unit Dolok Sinumbah. Salah satu unit kebun yang dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) dibawah kementerian badan usaha milik negara yang terletak di Dolok Sinumbah kecamatan Hutabayu Raja kabupaten Simalungun, propinsi Sumatera Utara sekitar 147 Km dari kantor pusat medan dan dari kota Pematang Siantar 35 Km. Topografi

tanah umumnya datar, sedikit bergelombang dan berbukit, jenis tanah podsolik coklat kuning (PCK) dan podsolik coklat (PC). Ketinggian rata-rata dari permukaan laut adalah 70-150 meter. Merupakan suatu perusahaan pembudidayaan kelapa sawit. Budidaya kelapa sawit memerlukan perencanaan yang baik karena merupakan investasi jangka panjang. Untuk mendapatkan hasil yang tinggi, baik ketika tanaman belum menghasilkan (TBM) maupun ketika sudah menghasilkan (tanaman menghasilkan atau TM).

Target penjualan yang selama ini ditetapkan perusahaan senantiasa sulit untuk dipenuhi, hal ini berkaitan karena belum diperhatikannya dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi suatu produk seperti iklim, dosis pupuk, pemilihan bibit, dan lain sebagainya. Sehingga menimbulkan naik turunnya hasil produksi kelapa sawit setiap tahunnya. Untuk meningkatkan setiap hasil produksi harus memerhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya untuk pengoptimalan hasil produksi. Pihak perusahaan dituntut mengembangkan strategi yang lebih terencana, dan berkelanjutan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut ke dalam suatu penelitian dengan menggunakan analisis statistik.

Analisis statistik yang dapat digunakan untuk menentukan hubungan beberapa variabel independen terhadap variabel dependen adalah regresi linier berganda. Analisis regresi adalah suatu teknik untuk membangun persamaan garis lurus dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan dan mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tak bebasnya. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel.

Analisis regresi terbagi atas analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Analisis regresi sederhana adalah hanya ada satu peubah bebas (X) yang dihubungkan dengan satu peubah tak bebas (Y) linier (pangkat satu) dalam X , sedangkan analisis regresi berganda adalah untuk mengukur hubungan variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_K dan variabel tak bebas (Y). Analisis regresi berganda berguna untuk mencari hubungan fungsional dua variabel bebas (X) atau lebih dengan variabel tak bebasnya (Y), atau untuk meramalkan dua variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel tak bebasnya (Y).

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Willy 2004) dengan judul "Analisis Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Perdana Inti Sawit Perkasa I, Riau" menganalisis faktor yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit, meliputi faktor umur tanaman, tenaga kerja panen, curah hujan, dan hari hujan. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa umur tanaman, tenaga kerja panen, curah hujan, dan hari hujan berpengaruh nyata terhadap produktivitas kelapa sawit.

Penelitian (Hermawan 2015) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) pada PT. Satya Kisma Usaha Sungai Bengkal Mill Kabupaten Tebo" menganalisis faktor yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit, meliputi faktor bahan baku, modal, dan mesin. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa mesin tidak berpengaruh nyata terhadap terhadap produksi CPO.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Alfayanti dan Efendi 2013) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Mukomuko" menganalisis faktor yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit, meliputi faktor umur tanaman, tenaga kerja panen, jumlah populasi sawit, jumlah pupuk, jumlah pestisida dan luas lahan. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh nyata terhadap produksi kelapa sawit.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi kelapa sawit. Dengan pengambilan faktor-faktor yang berbeda pula yaitu : (1) luas lahan, (2) pemakaian pupuk, (3) curah hujan, (4) bibit, (5) pengendalian gulma, (6) hama , dan (7) tenaga kerja. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Kelapa Sawit Dengan Analisis Regresi Linear Berganda Di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Dolok Sinumbah".

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana menentukan hubungan antara beberapa faktor yang mempengaruhi hasil produksi kelapa sawit di PTPN IV Dolok Sinumbah menggunakan regresi linier berganda dan seberapa besar hubungan variabel-variabel tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diikemukakan di atas, maka penulis membuat batasan yaitu:

1. Data yang digunakan adalah periode bulanan pada tahun 2016.
2. Penganalisaan data kuantitatif statistik yakni menggunakan analisis regresi linier berganda.
3. Data kuantitatif yang digunakan adalah hasil produksi kelapa sawit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu luas lahan, pemakaian pupuk, curah hujan, bibit, pengendalian gulma, hama, dan tenaga kerja.

1.4. Tujuan Masalah

Untuk mengetahui hubungan antara beberapa faktor yang mempengaruhi hasil produksi kelapa sawit di PTPN IV Dolok Sinumbah menggunakan regresi linier berganda dan seberapa besar hubungan variabel-variabel tersebut.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai analisis regresi linier berganda.
2. Bagi pihak PTPN IV Dolok Sinumbah, dapat bermanfaat sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan.
3. Memberikan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah distribusi.